



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE TIPE SNOWBALL THROWING PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU KELAS IV SDN 106185 TANJUNG GARBUS

Syahputri Nidiawan Baros¹, Dinda Yarshal²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

Korespondensi: syahputrinidiawan9476@gmail.com

Abstrak

Skripsi ini meneliti tentang penggunaan model pembelajaran snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema daerah tempat tinggal di kelas V SD Negeri 106185 Tanjung Garbus. Teori yang digunakan antara lain teori tentang belajar, hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, model pembelajaran. Model yang digunakan adalah model pembelajaran cooperative tipe snowball throwing, yaitu model mengajar dengan cara membuat soal kedalam kertas dimana kertas tersebut akan dibuat seperti bola salju. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran snowball throwing dalam mengajar mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Tematik di kelas IV SDN 106185 Tanjung Garbus Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 66,6. Dari 21 orang siswa, 14 orang siswa (66,67%) telah tuntas dalam belajar sedangkan 7 orang siswa (33,33%) belum tuntas belajar. Pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 83,8. Dari 21 orang siswa, 20 orang siswa (95,23%) telah mengalami ketuntasan belajar, sedangkan 1 orang siswa (4,77%) belum tuntas. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai target yang diinginkan yaitu di atas 75. Dimana dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada kondisi awal 41,03 (51%) mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 51,17 (64%) dan meningkat lagi pada siklus II sebesar 63,67 (80%).

Kata kunci: Teori Belajar, Model Pembelajaran Snowball Throwing, Hasil Penelitian dan Pembahasan

Abstract

This thesis examines the use of the snowball throwing learning model to improve student learning outcomes on the theme of the area where I live in class V SD Negeri 106185 Tanjung Garbus. Theories used include theories about learning, learning outcomes, factors that influence learning outcomes, learning models. The model used is a cooperative learning model of the snowball throwing type, which is a teaching model by making questions into paper where the paper will be made like a snowball. The results of research and discussion show that the use of the snowball throwing learning model in teaching can improve student learning outcomes in thematic lessons. in class IV SDN 106185 Tanjung Garbus, Pagar Merbau District, Deli Serdang Regency. The average value obtained by students in the first cycle is 66.6. Of the 21 students, 14 students (66.67%) have completed learning while 7 students (33.33%) have not finished studying. In the second cycle there was an increase in the average value to 83.8. Of the 21 students, 20 students (95.23%) have experienced mastery learning, while 1 student (4.77%) has not been completed. The average score obtained by students has reached the desired target, which is above 75. The average score of students in the initial conditions of 41.03 (51%) increased in the first cycle of 51.17 (64%) and increased again in the second cycle of 63.67 (80%).

Keywords: Learning Theory, Snowball Throwing Learning Model, Research Results and Discussion.

PENDAHULUAN

Dalam sebuah kegiatan pembelajaran terdapat susunan yang wajib ada di dalamnya yaitu guru, peserta didik serta tempat untuk belajar. Guru adalah seorang pendidik yang dituntut untuk mampu mengaplikasikan model pembelajaran yang tepat dan menarik sehingga peserta didik mampu memahami materi dan juga aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan menggunakan model yang bervariasi akan jauh lebih membantu proses belajar mengajar berlangsung (Sukmawati, Erica 2021:1-2). Untuk itu guru wajib bisa jadi motivator serta fasilitator dan guru harus bisa membuat inovasi-inovasi dalam mengantarkan suatu materi supaya peserta didik jadi lebih aktif serta kreatif dan antusias dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik bisa menguasai materi dengan baik. Aspek yang ada pada kurikulum 2013 yakni pendekatan ilmiah (saintifik) dalam seluruh pembelajaran. Dimana ilmu yang menjadi kajian pokok mata pelajaran pada kurikulum 2013 haruslah jelas. Menurut (Sukmawati dan Hidayat, 2020) Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan menuju Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006, yang menekankan pada pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Penyebab lainnya adalah teknik penilaian dan jenis instrumen yang diberikan kepada siswa. Ketidaktepatan teknik dan jenis instrumen dengan aspek yang diukur akan mengaburkan hasil pengukuran. Menurut Permendikbud sebagaimana dikutip dalam Mayalinda Siska Harwanti,dkk (2021:8) menjelaskan pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian dilakukan dalam tiga hal yakni : integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan.

Menurut wawancara bersama guru kelas IV SDN 106185 Tanjung Garbus pada 26 Februari 2022 bisa dikenal kalau pemicu hasil belajar pembelajaran tematik yang kurang baik merupakan pembaharuan kurikulum yang menyebabkan guru serta siswa masih merasa kesusahan dalam mempraktikkan pembelajaran tematik di sekolah. Guru masih terbiasa memakai kurikulum lama, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir

kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi (Sukmawati Dkk, 2022 : 202). Dokumentasi nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru kelas IV dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran tematik masih kurang karena siswa masih ada yang mendapat nilai dibawah KKM. Data nilai hasil belajar siswa yang tidak tuntas sebesar 57,4% dan yang tuntas sebesar 42,6%. Melihat permasalahan diatas salah satu alternatif yang dapat dilakukan guru adalah guru mampu mendesain pembelajaran dengan baik, membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan mampu memilih model serta strategi yang sesuai dengan materi dalam pembelajaran tematik yang akan diajarkan sehingga siswa akan merasa senang dalam proses pembelajaran dan akan mudah dalam memahami materi pembelajaran tematik yang diajarkan sehingga mampu mendapatkan nilai atau hasil belajar yang baik dan memuaskan.

Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan guna menanggulangi permasalahan tersebut merupakan dengan mempraktikkan Model pembelajaran cooperative tipe snowball throwing. Menurut Rusman (2012:54) Manfaat pembelajaran Snowball throwing yaitu melatih murid untuk mendengarkan pendapat orang lain, melatih kreatifitas dan imajinasi murid dalam membuat pertanyaan, serta memacu murid untuk bekerjasama, saling membantu, serta aktif dalam pembelajaran. Snowball secara etimologi berarti bola salju, sedangkan throwing artinya melempar. Snowball Throwing secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Dalam pembelajaran Snowball Throwing, bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab. Menurut Mohib Asrori (2010), Snowball Throwing Merupakan salah satu model pembelajaran aktif (activelearning) yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan siswa. Peran guru di sini hanya Sebagai Pemberi arahan awal mengenai topik pembelajaran dan selanjutnya penertiban terhadap jalannya pembelajaran.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing sangat menunjang kegiatan belajar mengajar, dalam mata pelajaran apapun dapat diterapkan. Oleh sebab itu penulis ingin menerapkan guna meningkatkan hasil belajar siswa. maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas IV tema 8 daerah tempat tinggalku, ini penulis tertarik untuk meneliti dan membahas judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan

Menggunakan Model Cooperative Learning tipe Snowball throwing pada tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 106185 Tanjung Garbus”.

METODE PENELITIAN

Adapun Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam bahasa Inggris PTK sendiri disebut classroom action research (CAR). PTK ini sangat cocok untuk penelitian ini karena mengangkat berbagai masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Menurut Hopkins (dalam Zainal Arifin, 2012: 97) PTK adalah penelitian untuk perubahan dan perbaikan yang dilakukan di ruang kelas, tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, dan usaha seorang guru untuk memahami apa yang sedang terjadi dengan melibatkan diri dalam proses perbaikan yang terjadi. Menurut Supardi dkk, (2012: 44), dalam penelitian tindakan kelas dilakukan sekurang-kurangnya dua siklus tindakan yang berurutan. Informasi dari siklus yang terdahulu sangat menentukan bentuk siklus berikutnya. Maka dari itu siklus kedua, ketiga dan seterusnya tidak dapat dirancang sebelum siklus pertama terjadi. Hasil refleksi harus digunakan sebagai bahan masukan untuk perencanaan siklus berikutnya. Adapun secara umum penelitian tindakan kelas dapat digolongkan menjadi empat tahap yaitu; perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Adapun siklus penelitian terdiri dari siklus pertama menunjukkan hasil belajar siswa belum dikatakan berhasil dikarenakan hasil belajar siswa tidak memenuhi tingkat ketuntasan, maka diadakan siklus kedua. Pada siklus kedua ini dimana hasil belajar siswa sudah memenuhi tingkat ketuntasannya, maka tidak perlu lagi diadakan siklus berikutnya. Adapun subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SDN 106185 Tanjung Garbus yang terdiri dari 21 siswa. Dengan banyaknya peserta didik laki-laki berjumlah 11 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 10 orang.

Instrumen dalam penelitian ini adalah yang pertama lembar observasi aktivitas guru dan siswa. kedua, lembar tes yang berisi soal dengan materi yang telah ditentukan. Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai alat untuk memperoleh keberhasilan.

Adapun pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi dan tes. Teknik Analisis Data Adapun tujuan dari analisis data ini adalah untuk memperoleh jawaban dari permasalahan penelitian yang akan dirumuskan sebagai berikut:

Analisis Aktivitas Guru

Hasil analisis data aktivitas guru diambil dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung dan di analisis dengan rumus (Purwanto: 2010) sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S : Nilai yang dicari

R : Jumlah skor aktivitas guru

N : Skor maksimum aktivitas guru

Table 1. Aktivitas Guru

Aktivitas (%)	Kriteria
86-100	Sangat baik
76 – 85	Baik
60 – 75	Cukup
55 – 59	Kurang
≤ 54	Kurang Sekali

Analisis Aktivitas Siswa

Pada pengembangan media dakota ini peneliti akan menggunakan model penelitian Hasil data observasi aktivitas siswa diambil dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian data aktivitas siswa tersebut di analisis dengan rumus (Trianto, 2011: 243) sebagai berikutini:

$$AP = \frac{\sum P}{\sum p} \times 100\%$$

Keterangan :

AP : Nilai yang dicari

$\sum P$: Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas

$\sum p$: Jumlah seluruh siswa

Tabel 2
Aktivitas Siswa

Aktivitas(%)	Kriteria
76 – 100	Sangat baik
51 – 75	Baik
26 – 50	Cukup
≤ 25	Kurang baik

Analisis Hasil Belajar

Analisis ini dilakukan untuk melihat dan memperoleh data agar mengetahui apakah ada peningkatan Hasil belajar melalui Penerapan Model Pembelajaran Snowball throwing. Analisis ini menggunakan rumus (Purwanto: 2010) sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

- NP : Nilai yang dicari
R : Jumlah siswa yang tuntas
SM : Jumlah seluruh siswa

Tabel 3
Ketuntasan Hasil Belajar

Ketuntasan Hasil belajar (%)	Kriteria
80 – 100	Baik sekali
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
≤ 40	Kurang sekali

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Pada bahasan ini akan diuraikan temuan penelitian yang telah dianalisis dan dideskripsikan sebelumnya. Dari hasil belajar atau ketuntasan belajar mulai dari post test siklus I, dan post test siklus II terlihat adanya peningkatan yang baik yang dicapai. Pada tes awal terdapat 2 orang siswa (9,52%) yang mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal dengan nilai rata-rata 49,3, pada siklus I terdapat 14 orang siswa (66,67%) yang

mencapai tingkat ketuntasan klasikal dengan nilai rata-rata 66,6, dan pada siklus II terdapat 20 orang siswa (95,23%) yang mencapai tingkat ketuntasan klasikal dengan nilai rata-rata 83,8.

Winkel (Purwanto, 2011:45) menegaskan bahwa “hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”.Perubahan tingkah laku yang dimaksudkan adalah perubahan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.Sesuai pengertian tersebut, maka siswa kelas IV SDN 106185 Tanjung Garbus dapat dikatakan telah mengalami perubahan perilaku dalam aspek kognitif. Perubahan tersebut merupakan hasil dari proses belajar yang telah dilakukan. Proses pembelajaran yang selama ini dilakukan belum mampu menggali kemampuan siswa untuk memberikan alasan dengan informasi yang lengkap,mengelola informasi, membuat generalisasi, dan menyajikan data (Cintang, 2018).

Proses pembelajaran yang dilakukan guru (peneliti) dengan menggunakan model pembelajaran snowball throwing telah terlaksana dengan baik serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 106185 Tanjung Garbus. Dengan demikian berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian terbukti bahwa hasil belajar siswa mampu ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran snowball throwing pada tema daerah tempat tinggalku kelas IV SDN 106185 Tanjung Garbus Tahun Ajaran 2022/2023.

Tabel 4.
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

No.	Pencapaian Hasil Belajar	Sebelum Siklus	Siklus	
			I	II
1	Jumlah siswa yang tuntas dalam belajar	2%	14%	20%
2	Nilai rata-rata	49,3%	66,6%	83,8%
3	Persentase ketuntasan	9,52%	66,67%	95,23%

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar kelas IV SD NEGERI 106185 Tanjung Garbus, Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah:

1. Melalui penggunaan model snowball throwing dalam pembelajaran siswa diajak untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu, siswa juga dituntut untuk mengingat materi yang telah disampaikan guru.
2. Setelah menggunakan model pembelajaran snowball throwing hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik meningkat, sesuai dengan hasil yang diperoleh dari siklus I dan siklus II.
3. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 66,6. Dari 21 orang siswa, 14 orang siswa (66,67%) telah tuntas dalam belajar sedangkan 7 orang siswa (33,33%) belum tuntas belajar.
4. Pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 83,8. Dari 21 orang siswa, 20 orang siswa (95,23%) telah mengalami ketuntasan belajar, sedangkan 1 orang siswa (4,77%) belum tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D., & Napitupulu, S. (2022). Pengembangan Media Puzzle Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD 101899 Lubuk Pakam. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(2), 120-130.
- Arifin, Zainal. 2012. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Asrori Mohib. 2010. *Penggunaan Model Belajar Snowball Throwing dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cintang, N. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Scientific Untuk Siswa Kelas IV SD Tema Tempat Tinggalku Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 10(2), 85-92.
- Dewi, I. S. (2020). Peningkatan Keterampilan Siswa Dalam Menulis Melalui Gambar Animasi Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Marwa Kecamatan Medan Denai Sumatera Utara. *JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN TERPADU (JPPT)*, 2(1), 71-76.
- Nasution, S. R., & Mujib, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Edumaspol: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 40-48.
- Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*.

Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran (Pengembangan Profesionalisme Guru). Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sukmawati, Erica. 2021 Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMN AL-Washliyah Medan.

Sukmawati, Hidayat. 2020. Cultural-Based Alternative Assessment Development in Elementary School Mathematics. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 536.

Supardi, dkk. 2012. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta. Bumi Aksara.

Sukmawati, Hidayat, Lili Amelia Putri. (2022). Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi

Guru MI Jamiatul Qamar Tanjung Morawa. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), Hal : 202-207.

Trianto. 2011. Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori dan Praktek. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Yusuf, R. (2020). Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Didactic Mathematics*, 1(3), 158-164.